

APPENDIX

Appendix 1. Letter from Village Council



ආණ්ඩුක්‍රමලේඛන කොට්ඨාසය
PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
කිසිමහලිකුරු
KECAMATAN KUBU
ආගමනගමක
DESA SUKADANA
අගමහලිකුරු-සිංගරාජා
Jalan Raya : Amlapura-Singaraja



Sukadana, 7 Juli 2023

Nomor :005/723/VII/Pem
Lampiran :-
Prihal : Balasan Permohonan
Izin Observasi

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas
Pendidikan Ganesha

Di_
Singaraja

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara Pada Tanggal 6 Juli 2023 Perihal Permohonan Izin Observasi dalam rangka menyelesaikan Propopsal Penelitian Skripsi Mahasiswa atas nama I Komang Japar Aridana jurusan Bahasa Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan Judul "A STUDY ON LEXICONS USED IN METAJEN TRADITION IN SUKADANA VILLAGE, KARANGASEM REGENCY"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada Prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin melaksanakan observasi tersebut di tempat kami.
2. Izin melaksanakan observasi ini diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pelaksanaan obeservasi dilakukan selama mahasiswa tersebut masih memrlukan data guna menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsinya

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Appendix 2. Observation Sheet

No.	Lexicons	Descriptions

Appendix 3. Interview Guide

Questions related to Informants

1. Greetings
(*Om Swastyastu, Pak. Bagaimana kabarnya?*)
2. May I know your name, Sir?
(*Boleh perkenalan diri, Pak. Namanya siapa?*)
3. May I know the dates you were born?
(*Boleh tau Bapak lahir tanggal berapa, Pak?*)

4. Talking about your live in Sukadana Village, May I know for how many hours total you live here?
(Berbicara tentang kehidupan Bapak di Desa Sukadana ini, sudah berapa tahun totalnya Bapak tinggal disini, Pak?)

Questions related to Metajen Tradition in general

5. Would you please explain about the history of Metajen in Sukadana Village?
(Bapak, boleh dibantu menjelaskan sepengetahuan Bapak, sejarah dari Metajen di Desa Sukadana ini?)
6. In your opinion, is Metajen in this village different within another place?
(Menurut pendapat Bapak, apakah Metajen yang diselenggarakan di desa ini berbeda dari tempat lain?)
7. In your opinion, what's the best reason why Metajen become tradition in this village?
(Berdasarkan pengalaman Bapak, apa yang menjadi alasan kuat kenapa Metajen menjadi sebuah tradisi di desa ini?)
8. What is the function of this tradition be held?
(Bisa dibantu menjelaskan apakah tujuan dari diselenggarakannya tradisi ini, Pak?)
9. Is there any religious relation in this tradition?
(Apakah ada hubungan tentang kegiatan keagamaan didalam kegiatan ini?)
10. In what occasion usually this tradition be held?
(Biasanya, di acara apa saja tradisi ini diselenggarakan ya, Pak?)
11. Are you regularly join the traditions?
(Kalau dari Bapak sendiri, selalu ikut serta dalam kegiatan ini, Pak?)
12. Would you please explain what's the preparation for the Metajen tradition?
(Kalau dari segi persiapannya, bagaimana persiapan dari tradisi Metajen ini, Pak?)
13. Where usually the tradition be held in this village?
(Dimana biasanya tradisi ini diselenggarakan di Desa ini, Pak?)
14. What should the people prepare to join the activity?
(Apa saja yang harus disiapkan oleh orang-orang atau penonton untuk ikut di kegiatan ini, Pak?)

Questions for Metajen Traditions Lexicons

15. Would you please mention, what are the lexicons used usually in the Metajen traditions in Sukadana Village?

(Boleh dibantu menyebutkan, apa apa saja leksikon yang dipakai biasanya dalam tradisi Metajen di Desa Sukadana, Pak?)

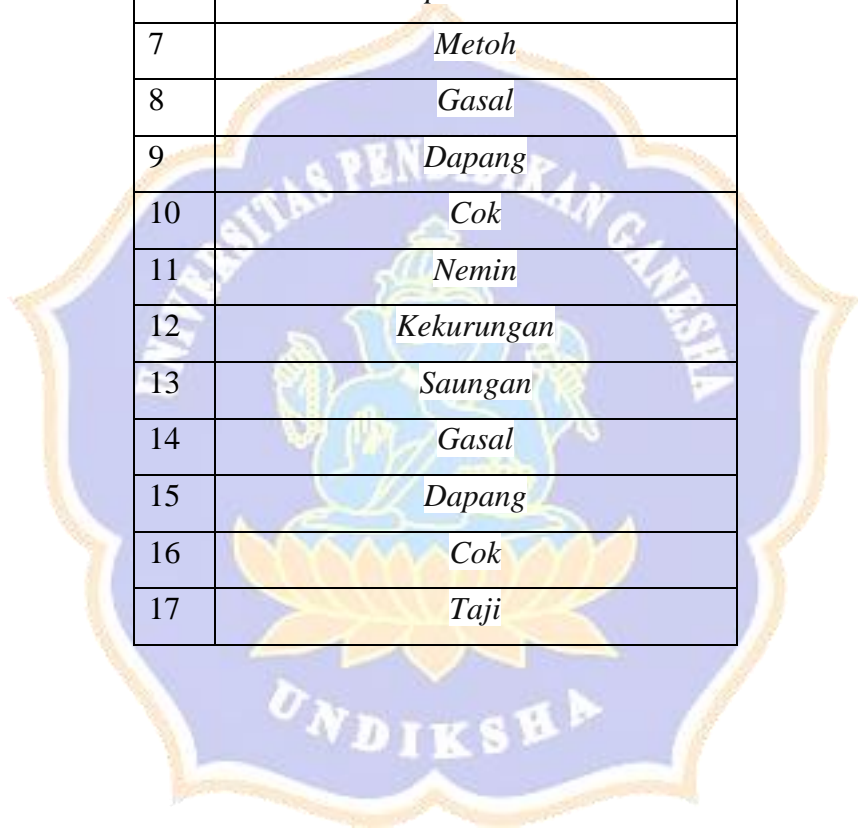
16. What are the meanings for all of those lexicons used?

(Apa saja arti dari leksikon yang digunakan ini, Pak?)



Appendix 4. Observation Result

No	Lexicons
1	<i>Siap aduan</i>
2	<i>Kalangan</i>
3	<i>Taji</i>
4	<i>Guwungan</i>
5	<i>Siap ijo</i>
6	<i>Siap brumbun</i>
7	<i>Metoh</i>
8	<i>Gasal</i>
9	<i>Dapang</i>
10	<i>Cok</i>
11	<i>Nemin</i>
12	<i>Kekurungan</i>
13	<i>Saungan</i>
14	<i>Gasal</i>
15	<i>Dapang</i>
16	<i>Cok</i>
17	<i>Taji</i>



Appendix 5. Interview Result

Informant 1 (Penua / Elderly)

No.	Question	Answer
1.	Name	I Nengah Warsi
2.	Date and Place of Birth or Age	31 Dec 1954 (70 y.o)
3.	Sex	Male
4.	Address	Banjar Nusu-Desa Sukadana
5.	Marital Status	Married
6.	Occupation	Farmer
7.	Nationality	Indonesia

Questions related to Metajen Tradition in general

1. **Would you please explain about the history of Metajen in Sukadana Village?**

(Bapak, boleh dibantu menjelaskan sepengetahuan Bapak, sejarah dari Metajen di Desa Sukadana ini?)

Answer:

Tajen merupakan salah satu budaya masyarakat Bali yang sudah berlangsung sejak dulu, tajen sendiri sudah menjadi tradisi orang bali khususnya desa sukadana sejak ratusan tahun lalu

2. **In your opinion, is Metajen in this village different within another place?**

(Menurut pendapat Bapak, apakah Metajen yang diselenggarakan di desa ini berbeda dari tempat lain?)

Answer:

Setau informant tajen di seluruh Bali itu sama saja tetapi ada mungkin beberapa kata-kata yang berbeda digunakan dalam beberapa daerah di Bali karena itu disebabkan oleh daerah tersebut memiliki bahasa-bahasa mereka sendiri yang dikolaborasikan dengan bahasa-bahasa yang ada dalam tradisi metajen.

3. In your opinion, what's the best reason why Metajen become tradition in this village?

(Berdasarkan pengalaman Bapak, apa yang menjadi alasan kuat kenapa Metajen menjadi sebuah tradisi di desa ini?)

Answer:

Menurut saya, alasan metajen dijadikan tradisi dikarenakan tradisi metajen ini sudah ada dari lama dari informant belum lahir tradisi ini diturun temurunkan ke setiap generasi sehingga sampai sekarang budaya tajen ini masih ada.

4. What is the function of this tradition be held?

(Bisa dibantu menjelaskan apakah tujuan dari diselenggarakannya tradisi ini, Pak?)

Answer:

Yang pertama tajen difungsikan sebagai sarana upacara yang biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Karangasem yaitu upacara mecaru (Mecaru adalah upacara yang dilaksanakan untuk menjaga keharmonisan antara manusia dengan alam oleh umat Hindu di Bali, salah satu upacara mecaru yang bisa dilakukan ialah mecaru ayam dengan cara menyelenggarakan acara tajen) dan upacara naur sesangi (Biasanya, orang mesesangi saat tertimpa musibah, sakit atau pengharapan agar sukses dalam suatu hal, seperti lulus ujian, lulus seleksi pegawai negeri sipil (PNS), dan lainnya. Seseorang yang mengidap sakit dan lama tidak sembuh, akhirnya berserah diri kepada Tuhan memohon kesembuhan. Apabila benar-benar sembuh, orang itu pun berjanji akan mempersembahkan sesaji tertentu contohnya orang mesesangi mengadakan acara tajen sebagai bentuk membayar sesangi doa dan harapan tercapai). Adapun fungsi lain tajen yaitu tidak pakai sebagai hiburan semata bagi masyarakat desa sukadana.

5. Is there any religious relation in this tradition?

(Apakah ada hubungan tentang kegiatan keagamaan didalam kegiatan ini?)

Answer:

Ada, metajen biasanya diadakan saat sebelum persembahan keagamaan dilakukan seperti upacara mecaru dan upacara naur sesangi.

6. In what occasion usually this tradition be held?

(Biasanya, di acara apa saja tradisi ini diselenggarakan ya, Pak?)

Answer:

Metajen di Karangasem biasanya diselenggarakan dalam bentuk berbagai acara, yang pertama acara hiburan semata, untuk upacara mecaru dan yang terakhir upacara naur sesangi. Sehingga disetiap harinya tradisi metajen ini selalu ada.

7. Are you regularly join the traditions?

(Kalau dari Bapak sendiri, selalu ikut serta dalam kegiatan ini, Pak?)

Answer:

Iya, saya dengan tradisi tajen sangat melekat, biasanya jika ada acara tajen saya sering datang membawa ayam aduan, entah itu acara tajen untuk hiburan ataupun untuk acara keagamaan.

8. Would you please explain what's the preparation for the Metajen tradition?

(Kalau dari segi persiapannya, bagaimana persiapan dari tradisi Metajen ini, Pak?)

Answer:

Ada beberapa persiapan yang dilakukan ketika akan mengadakan upacara metajen yang pertama menyiapkan tempat dimana tajen akan dilakukan meliputi bagian tengah kalangan yang dibuatkan garis khusus berbentuk persegi dan bagian sisi yang dibuatkan tempat duduk untuk para bebotoh serta bagian atas dipasangkan atap, yang kedua penyelenggara tajen harus mempersiapkan sarana dan prasana tajen meliputi ayam aduan, tali bulang, taji, dan jika tajen diselenggarakan karena ada upacara keagamaan seperti yang disebutkan seperti acara mecaru dan naur sesangi makan

penyelenggara harus menyiapkan banten khusus yang digunakan untuk sembahyang nantinya.

9. Where usually the tradition be held in this village?

(Dimana biasanya tradisi ini diselenggarakan di Desa ini, Pak?)

Answer:

Khusus tajen untuk acara keagamaan mecaru dan naur sesangi biasanya dilaksanakan ditempat yang sudah ditentukan pada awalnya yaitu bisa di rumah ataupun di pura. Tetapi untuk metajen yang digunakan sebagai hiburan itu biasanya diadakan disuatu tempat yang memang khusus dibuatkan tempat untuk metajen, tempat itu biasanya dimiliki oleh beberapa orang dalam satu kelompok yang biasanya dipanggil cukong tajen/bos penyelenggara tajen.

10. What should the people prepare to join the activity?

(Apa saja yang harus disiapkan oleh orang-orang atau penonton untuk ikut di kegiatan ini, Pak?)

Answer:

Untuk penonton tajen tidak ada sesuatu yang perlu dipersiapkan untuk menonton tajen, tetapi jika penonton ingin bertaruh penonton bisa menyiapkan uang, dan membawa ayam aduan yang mau diadu.

Lexicons found by Interview with Informants 1

Leksikon	Deskripsi
A. Jenis -jenis ayam	
Ayam biying	Penamaan bagi ayam jago yang berbulu merah dan merah kekuningan.
Ayam buik	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu berwarna-warni.
Ayam ijo	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu hijau.
Ayam brumbun	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu merah, putih, dan hitam.

Ayam klawu	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu abu-abu.
Ayam serawah	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu putih.
Ayam wangkas	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu putih, dan hitam pada dadanya.
Ayam Papak	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu menyerupai ayam betina.
Ayam sangkur	Penamaan bagi ayam jago yang fisiknya tidak memiliki ekor.
Ayam sangkur udang	Penamaan bagi ayam jago yang fisiknya memiliki ekor pendek menyerupai udang.
Ayam sandeh	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki kuncir di bagian leher belakang.
Ayam ook	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu lebat pada bagian lehernya.
Ayam godeg	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki bulu pada bagian kakinya.
Ayam merajah	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki ciri ciri bercak-bercak dan bitnik-bintik pada bagian kaki.
Ayam jambul	Penamaan bagi ayam jago yang memiliki kuncir di atas kepala.
Cundang	Penamaan bagi ayam jago yang telah kalah.
B. Cara- cara bertaruh	
Ringgit	Sebutan untuk mata uang yang digunakan pada aktivitas metajen.
Dase ringgit	Dase ringgit disebut 25.000 rupiah pada aktivitas metajen.
Metoh	Sebutan untuk proses taruhan dalam aktivitas metajen.
Gasal	Taruhan dengan perbandingan 80:100
Dapang	Taruhan dengan perbandingan 90:100

Cok	Taruhan dengan perbandingan 75:100
Nemin	Taruhan dengan perbandingan 110:100
Apit	Taruhan dengan perbandingan 2:1/200:100
Teluin	Taruhan dengan perbandingan 3:2/150:100
C. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam tajen	
Ayam aduan	Ayam jantan yang akan di adu di arena tajen.
Kalangan	Tempat aktivitas metajen dilakukan.
Taji	Taji adalah pisau tajam yang diikat di kaki ayam untuk diadu.
Guwungan	Tempat kandang ayam yang terbuat dari bambu yang di bentuk menjadi sebuah sangkar.
Takul	Kurungan ayam yang terbuat dari anyaman daun lontar yang berbentuk menyerupai tas.
Kerangkeng	Kurungan ayam yang terbuat dari anyaman bambu yang berbentuk menyerupai tas.
Kemong	Digunakan sebagai alat untuk menentukan kapan memulai dan mengakhiri pertarungan ayam aduan dalam metajen. Digunakan dengan cara dipukul menggunakan alat pemukul khusus.
Bulang	Benang yang digunakan untuk mengingkat taji pada kaki ayam
D. Sebutan bagi orang yang ada di tajen	
Pakembar	Orang yang memasang taji pada ayam dan melepas ayam sebelum bertarung.
Bebotoh	Sebutan untuk orang-orang yang bertaruh dalam kegiatan metajen.
Saye petek	Juri yang bertugas untuk memberikan hitungan

	kepada ayam yang sudah terkapar layaknya sebuah dalam pertandingan tinju.
Saye pruput	Juri yang bertugas untuk membawa kedua ayam aduan ke dalam kurungan yang terbuat dari anyaman bambu dan dalam posisi yang bertolak belakang kedua ayam. Ini terjadi jika dalam pertandingan tidak ada ayam yang mau bertarung lagi sehingga di masukan kedalam kurungan untuk menentukan pemenang.
Saye tumpeng	Juri utama yang bertugas untuk memberikan keputusan ayam yang mana menang ketika di akhir pertandingan.
Tukang gisi	Orang yang bekerja memegang ayam ketika dipasangkan taji.
Metanding	Dilakukan oleh dua orang pakembar untuk mencari kepatutan musuh ayam agar sepadan.

Biodata Informants 2 – Village Apparatus

No.	Question	Answer
1.	Name	I Made Sukadana
2.	Date and Place of Birth or Age	18 September 1974 (48)
3.	Sex	Male
4.	Address	Banjar Nusu-Desa Sukadana
5.	Marital Status	Married
6.	Occupation	Village Apparatus
7.	Nationality	Indonesia

Questions related to Metajen Tradition in general

- 1. Would you please explain about the history of Metajen in Sukadana Village?**

(Bapak, boleh dibantu menjelaskan sepengetahuan Bapak, sejarah dari Metajen di Desa Sukadana ini?)

Answer:

Tajen itu setau saya sudah ada dari puluhan tahun lalu, saya selalu denger begitu dari orang tua.

2. In your opinion, is Metajen in this village different within another place?

(Menurut pendapat Bapak, apakah Metajen yang diselenggarakan di desa ini berbeda dari tempat lain?)

Answer:

Sebenarnya sih sama saja, tapi mungkin bedanya di pengertian aktivitasnya seperti apa dan logat bicarannya saja.

3. In your opinion, what's the best reason why Metajen become tradition in this village?

(Berdasarkan pengalaman Bapak, apa yang menjadi alasan kuat kenapa Metajen menjadi sebuah tradisi di desa ini?)

Answer:

Ya metajen ini bisa dikatakan sebagai tradisi ya karena sudah ada dari zaman nenek moyang, jadi sudah menjadi darah daging di masyarakat sini.

4. What is the function of this tradition be held?

(Bisa dibantu menjelaskan apakah tujuan dari diselenggarakannya tradisi ini, Pak?)

Answer:

Yang pertama tajen difungsikan sebagai sarana upacara yang biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Karangasem yaitu upacara mecaru (Mecaru adalah upacara yang dilaksanakan untuk menjaga keharmonisan antara manusia dengan alam oleh umat Hindu di Bali, salah satu upacara mecaru yang bisa dilakukan ialah mecaru ayam dengan cara menyelenggarakan acara tajen) dan upacara naur sesangi (Biasanya, orang masesangi saat tertimpa musibah, sakit atau pengharapan agar sukses dalam suatu hal, seperti lulus ujian, lulus seleksi pegawai negeri sipil (PNS), dan lainnya. Seseorang yang mengidap sakit dan lama tidak sembuh, akhirnya

berserah diri kepada Tuhan memohon kesembuhan. Apabila benar-benar sembuh, orang itu pun berjanji akan mempersembahkan sesaji tertentu contohnya orang mesesangi mengadakan acara tajen sebagai bentuk membayar sesangi doa dan harapan tercapai). Adapun fungsi lain tajen yaitu tidak pakai sebagai hiburan semata bagi masyarakat desa sukadana.

5. Is there any religious relation in this tradition?

(Apakah ada hubungan tentang kegiatan keagamaan didalam kegiatan ini?)

Answer:

Ada dik pastinya, kan ada banten itu yang dipakai juga, biasanya dia berhubungan dengan upacara Mecaru / Tabuh rah

6. In what occasion usually this tradition be held?

(Biasanya, di acara apa saja tradisi ini diselenggarakan ya, Pak?)

Answer:

Metajen di Karangasem biasanya diselenggarakan dalam bentuk berbagai acara, yang pertama acara hiburan semata, untuk upacara mecaru dan yang terakhir upacara naur sesangi. Sehingga disetiap harinya tradisi metajen ini selalu ada.

7. Are you regularly join the traditions?

(Kalau dari Bapak sendiri, selalu ikut serta dalam kegiatan ini, Pak?)

Answer:

Iya, saya sering menjadi penyelenggaranya, ikut aktivitasnya juga sering.

8. Would you please explain what's the preparation for the Metajen tradition?

(Kalau dari segi persiapannya, bagaimana persiapan dari tradisi Metajen ini, Pak?)

Answer:

Ada beberapa persiapan yang dilakukan ketika akan mengadakan upacara

metajen yang pertama menyiapkan tempat dimana tajen akan dilakukan meliputi bagian tengah kalangan yang dibuatkan garis khusus berbentuk persegi dan bagian sisi yang dibuatkan tempat duduk untuk para bebotoh serta bagian atas dipasangkan atap, yang kedua penyelenggara tajen harus mempersiapkan sarana dan prasana tajen meliputi ayam aduan, tali bulang, taji, dan jika tajen diselenggarakan karena ada upacara keagamaan seperti yang disebutkan seperti acara mecaru dan naur sesangi makan penyelenggara harus menyiapkan banten khusus yang digunakan untuk sembahyang nantinya.

9. Where usually the tradition be held in this village?

(Dimana biasanya tradisi ini diselenggarakan di Desa ini, Pak?)

Answer:

Khusus tajen untuk acara keagamaan mecaru dan naur sesangi biasanya dilaksanakan ditempat yang sudah ditentukan pada awalnya yaitu bisa di rumah ataupun di pura. Tetapi untuk metajen yang digunakan sebagai hiburan itu biasanya diadakan disuatu tempat yang memang khusus dibuatkan tempat untuk metajen, tempat itu biasanya dimiliki oleh beberapa orang dalam satu kelompok yang biasanya dipanggil cukong tajen/bos penyelenggara tajen.

10. What should the people prepare to join the activity?

(Apa saja yang harus disiapkan oleh orang-orang atau penonton untuk ikut di kegiatan ini, Pak?)

Answer:

Untuk penonton tajen tidak ada sesuatu yang perlu dipersiapkan untuk menonton tajen, tetapi jika penonton ingin bertaruh penonton bisa menyiapkan uang, dan membawa ayam aduan yang mau diadu.

Lexicons from Informants 2

Leksikon	Deskripsi
A. Jenis -jenis ayam	
Ayam Sorohan	Sebutan untuk ayam jago yang susah untuk dikalahkan Ayam yang dimiliki dan dipelihara oleh bebotoh yang dirawat
Ayam Buruh	Sebutan untuk ayam yang sudah menang beberapa kali
Ayam Tiwas	Sebutan untuk ayam yang saat bertarung lembek tetapi susah dikalahkan
Ayam Sor	Sedikit ada yang memasang taruhan pada ayam tersebut
Ayam Kebut	Lebih banyak ada yang memasang taruhan pada ayam tersebut
Ayam Jerih	Sebutan untuk ayam yang tidak mau galak lagi ketika diadu
Kekurangan	Ayam yang dimiliki dan dipelihara oleh bebotoh yang dirawat dirumahnya sendiri dan di tempatkan di dalam guwungan.
Saungan	Ayam yang belum pernah berlaga di arena tajen.
B. Cara- cara bertaruh	
Pade	Taruhan dengan perbandingan sama.
Kene	Kalah taruhan
Ngukup	Menang taruhan
Sapih	Tidak ada yang menang tidak ada yang kalah (karena pertarungan ayam seri)
Gelar	Modal uang yang dimiliki oleh para bebotoh.
C. Jenis-jenis taji dan pasangan taji	
- Jenis-jenis taji	
Taji sangket	Jenis taji ini memiliki bentung lengkung dari bagian

	tengah sampai ujung taji yang menyerupai seperti bentuk arit.
Taji beneng	Jenis taji ini memiliki bentuk yang lurus.
- Jenis pasangan taji pada ayam	
Baret	Bentuk tetajian, pangkal taji diikat di jari tengah dan pergelangan kaki bagian kiri, batang taji berada di sebelah kanan kaki.
Nemerang	Bentuk tetajian, pangkal taji diikat di sisi kiri kaki kirinya.
Nemerang yeng	Bentuk tetajian, pangkal taji diikat dipergelangan kaki kiri di sisi kanan.
Nemerang sisi	Bentuk tetajian, pangkal taji diikat dipergelangan kaki kiri di sisi kiri.
Negilin	Bentuk tetajian, pangkal taji diikat pada bagian jalu ayam jago.
Ngisor	Bentuk tetajian, pangkal taji diikat hanya pada linjong ayam.
Nganan	Ayam yang diadu memakai taji pada kaki kanannya
Taji due	Ayam yang diadu menggunakan taji pada kedua kakinya
Mogol	Ayam yang diadu tidak memakai taji
<p>D. Hal-hal yang tidak dapat dilakukan dan diyakini membawa kesialan dalam metajen.</p> <p>Seorang yang akan pergi untuk melakukan aktivitas tajej tidak boleh menyapa orang yang mereka temui di jalan di saat menuju ke tempat metajen, walaupun memang disapa, seorang yang akan pergi ke tempat tajej tidak boleh menyapa balik apalagi memberitahu bahwa mereka akan pergi ke tempat tajej karena itu dipercaya membawa kesialan pada saat metajen nanti.</p> <p>Biasanya seseorang yang suka metajen akan memiliki beberapa ayam aduan (kekurungan dalam bahasa bali) yang dipelihara dirumah yang ditempatkan</p>	

dalam kandang yang bernama guwungan, bagi orang yang berkunjung atau lewat kerumah pemilik ayam tersebut tidak diperbolehkan untuk mengitung ayam kekurangan yang dimilikinya karena itu diyakini akan membawa kesialan yang menyebabkan ayam yang akan diadu nanti akan kalah dalam pertandingan.

Di saat bebotoh/seseorang yang suka metajen akan pergi ke tempat metajen membawa ayam aduan yang akan diadu anggota keluarga tidak boleh melakukan aktivitas menyapu karena itu diyakini akan membawa kesialan pada saat ayam akan diadu nanti.

Di saat bebotoh/seseorang yang suka metajen akan pergi ke tempat metajen membawa ayam aduan yang akan diadu anggota keluarga tidak diperbolehkan untuk tidur karena itu diyakini akan membawa kesialan pada saat ayam akan diadu nanti.



Appendix 6. Documentation of The Investigation





BIOGRAPHY



I Komang Japar Aridana was born in Sukadana, February 23rd, 2001. Now, he is 22 years old. He has a hobby playing football and volleyball. He was born to a great father and a wonderful mother who is also full of love. His father's name is I Ketut Mudaraka & His mother's name is Ni Nengah Rampe. He started his education to primary school in 2007 at SD Negeri 3 Sukadana. He graduated in 2013 then continued to SMP Negeri 1 Kubu and graduated in 2016. He graduated in 2019 from SMK Negeri 1 Kubu. In 2019 he decided to continue his studies at Ganesha University of Education and majored in English Education. He is in class C or known as Class Celestial. He completed his undergraduate program in 2023 with a thesis entitled "A Study on Lexicons Used in Metajen Tradition in Sukadana Village, Karangasem Regency"

